

**GAMBARAN PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA RANTAU YANG
MANDIRI SECARA FINANSIAL DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarja Psikologi

Disusun Oleh :

Bagus Wicaksono

NIM : 19107010065

Dosen Pembimbing

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi

NIP : 19890607 201903 1 016

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-638/Un.02/DSH/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau yang Mandiri Secara Finansial di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAGUS WICAKSONO
Nomor Induk Mahasiswa : 19107010065
Telah diujikan pada : Kamis, 25 April 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

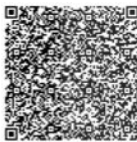
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 664940fa8b422



Penguji I
Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

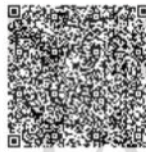
Valid ID: 66489d92767c2



Penguji II
Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6647e92c48dea

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 25 April 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 664b054bd6b74

KEASLIAN PENELITIAN

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagus Wicaksono

NIM : 19107010065

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dan penelitian saya yang berjudul **“Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau yang Mandiri Secara Finansial di Yogyakarta”** adalah benar hasil karya penelitian yang saya lakukan sendiri, tanpa melanggar aturan akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data atau memanipulasi data. Selain itu, terdapat berbagai bagian yang peneliti ambil dari kutipan penulis lain, namun telah sesuai dengan tata cara yang dibenarkan. Apabila terbukti penelitian ini melanggar kode etik akademik dan peraturan, maka sebagai peneliti saya siap menerima konsekuensi yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya supaya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Maret 2024

Pembuat pernyataan,



Bagus Wicaksono

NIM. 19107010065

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarokatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan memenuhi perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Bagus Wicaksono

NIM : 19107010065

Prodi : Psikologi

Judul : Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau yang Mandiri Secara Finansial di Yogyakarta

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Maret 2024

Pembimbing,



Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi

NIP. 19890607 201903 1 016

MOTTO

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat”

(Imam Syafi’i)

“Kesuksesan tidak diukur dari seberapa Anda sering jatuh, tetapi seberapa sering Anda bangkit kembali “

(Vince Lombardi)

“Semua orang itu berjalan dan berlari dengan tempo mereka masing masing”

(Freyanashifa Jayawardhana)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun oleh penulis ini dipersembahkan kepada :

Tuhan yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyanyang Allah SWT

Almamater yang telah mengembangkan potensi serta pengetahuan saya :

Prodi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk kedua orang tua saya

Terimakasih atas segala doa dan usaha yang diberikan kepada saya sehingga saya bisa sampai pada di titik ini.

Untuk semua pihak yang membantu terlaksananya penelitian, para subjek dan informan, dosen pembimbing, dosen pembahas. Terimakasih atas bantuannya.

Untuk semua teman dan sahabat saya yang telah mendukung saya dan memberi dorongan untuk selesainya penelitian ini

Dan untuk diri saya sendiri yang telah berusaha dan berjuang semaksimal mungkin hingga sampai pada titik ini

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang membacanya

Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala curahan rahmat dan kerunia-Nya yang senantiasa menyertai peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh kita semua di *yaumul akhir* nanti. Skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi dan sebagai akhir perjalanan peneliti dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Mochamad Sodik, M. Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.
2. Ibu Lisnawati, M. Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memudahkan proses penelitian untuk skripsi ini.
3. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama mengenyam pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan perhatian, dan kesabarannya dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan perlindungan kepada Bapak dan keluarga.
5. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi, Psikolog, selaku dosen penguji I yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen Prodi Psikologi dan staff tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing, mendidik, memberikan pengalaman luas biasa, serta memberikan pelayanan yg baik bagi peneliti.
8. Segenap informan yang sudah ikut terlibat dalam pelaksanaan penelitian dan sudah sangat membantu berjalannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

9. Untuk kedua orang tua saya Bapak Nur Hariyanto dan Ibu Sumiasih yang telah mendidik, memberikan dukungan baik dukungan materi atau dukungan moral, serta doa yang tidak ada henti-hentinya yang diberikan kepada saya setiap waktu.
10. Untuk semua teman saya di Kelas Psikologi B 2019 yang selalu memberikan dukungan serta keceriaan saat melakukan perkuliahan, semoga kebaikan dan kesuksesan menanti kalian di masa yang akan datang.
11. Untuk sahabat saya di Psikologi 2019 yakni Habib Ahmad, Nur Hidayatullah, Andre Parana, Hendi Nur Tri, Risaldo, Erico Muhammad, Salman Alfarisi, dan Faiz Mahdi yang telah meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama peneliti dan memberikan berbagai ragam cerita bagi peneliti selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga.
12. Segenap sahabat alumni SMA saya Fadil Rizal, Bayu Wicak, Ridwan Adi, Alif Mahendra, Lukas Candra, Ichsanur, Naufal Gopal, Berlynda Aulia, dan Nabila Zhafira yang senantiasa menemani dan mendukung peneliti saat melakukan penelitian serta memberikan saran bagi peneliti.
13. Untuk pihak virtual yakni, Freyana, Shani, Indira dan seluruh member yang telah menemani peneliti dalam melakukan penelitian dengan cara memberikan tontonan, show, dan teater.
14. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan ruang dan waktu serta dukungan kepada peneliti baik secara moral maupun materi.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 28 Maret 2024

Bagus Wicaksono

DAFTAR ISI

MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Literatur Review	12
B. Dasar Teori.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	35
B. Fokus Penelitian.....	36
C. Informan dan Setting Penelitian.....	36
D. Metode atau Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	38
F. Keabsahan Data Penelitian	40
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian	43
1. Orientasi Kacah.....	43
2. Persiapan Penelitian	46
B. Pelaksanaan Penelitian.....	48
C. Hasil Penelitian	50
1. Informan ES	50
2. Informan GA	61
3. Informan JR.....	72

D. PEMBAHASAN	83
BAB V	94
KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	101



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik.....	33
Bagan 2. Dinamika Penyesuaian Diri Informan ES.....	60
Bagan 3. Dinamika Penyesuaian Diri Informan GA	71
Bagan 4. Dinamika Penyesuaian Diri Informan JR.....	83
Bagan 5. Dinamika Gambaran Penyesuaian Diri Ketiga Informan Mahasiswa rantau yang mandiri Secara Finansial.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Informan Penelitian.....	48
Tabel 2. Identitas Significant Others	49
Tabel 3. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian (Informan)	49
Tabel 4. Waktu dan Tempat Pelaksaan Penelitian (Significant Others).....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent	101
Lampiran 2. Guide Wawancara Informan	104
Lampiran 3. Verbatim Informan 1	107
Lampiran 4. Verbatim ke-2 Informan 1	116
Lampiran 5. Verbatim Informan 2	126
Lampiran 6. Verbatim ke-2 Informan 2	135
Lampiran 7. Verbatim Informan 3	143
Lampiran 8. Verbatim ke-2 Informan 3	160
Lampiran 9. Guide Wawancara Significant Others	168
Lampiran 10. Verbatim Significant Others Informan 1	169
Lampiran 11. Verbatim Significant Others Informan 2	172
Lampiran 12. Verbatim Significant Others Informan 3	176
Lampiran 13. Hasil Observasi Informan	180
Lampiran 14. Kategorisasi Data Ketiga Informan dan Significant Others	184
Lampiran 15. Kategorisasi Data Significant Others	237
Lampiran 16. Dokumentasi Wawancara Bersama Informan ES	247
Lampiran 17. Dokumentasi Wawancara Bersama Informan GA	247
Lampiran 18. Dokumentasi Wawancara Bersama Informan JR	249

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambaran Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Rantau yang Mandiri Secara Finansial di Yogyakarta

INTISARI

Bagus Wicaksono

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial yang sedang melakukan perkuliahan di Yogyakarta. Penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini melibatkan tiga orang informan yang merupakan mahasiswa rantau laki-laki yang sedang melanjutkan studinya di Yogyakarta. Guna validasi data, penelitian ini melibatkan tiga orang *significant others* yang mengetahui kegiatan para informan sebagai mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur. Data yang telah diperoleh dari wawancara kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan ketiga informan menjadi mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial dikarenakan beberapa faktor, seperti keadaan ekonomi, keinginan untuk meringankan beban kedua orang tua, dan keinginan dari dalam diri untuk menjadi mahasiswa rantau yang mandiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum ketiga informan memiliki penyesuaian diri sebagai mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial yang mencakup persepsi yang akurat terhadap realita, kemampuan menghadapi tekanan dan stress, mengekspresikan perasaan, memiliki hubungan interpersonal, dan gambaran diri yang positif. Proses penyesuaian diri ketiga informan melibatkan unsur motivasi (internal dan eksternal), pola penyesuaian diri, dan pola penyesuaian sosial.

Kata kunci : Mahasiswa Rantau, Mandiri Finansial, Penyesuaian Diri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*An Overview About Self-Adjustment of Financially Independent Out of Town Students in
Yogyakarta*

ABSTRACT

Bagus Wicaksono

This research aimed to give an overview about self-adjustment of financially independent out of town students who are studying in Yogyakarta. The study adopted a qualitative research method with a case study approach. It involves three male independent out of town student informants who are pursuing their studies in Yogyakarta. For data validation, the research includes three significant others who were aware of the informants activities as financially independent out of town students. Data collection is conducted through semi-structured interviews. The data obtained from the interviews are then analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusion drawing. The research findings indicate that the three informants became financially independent out of town students due to several factors such as economic conditions, the desire to ease the burden on their parents, and internal motivation to become financially independent students. This research showed that overall, the three informants have self-adjustment as financially independent out of town students, which includes accurate perceptions of reality, the ability to cope with pressure and stress, expressing emotions, having interpersonal relationships, and positive self image. The self-adjustment process of the three informants involves elements of motivation (internal and external), patterns of self-adjustment, and patterns of social adjustment.

Keywords: *Out of Town Students, Financial Independent, Self-adjustment*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terorganisir dan berjenjang, terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Seorang individu yang sedang belajar dan terdaftar dalam salah satu jenis perguruan tinggi seperti akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas disebut sebagai mahasiswa. Ini menurut Depdiknas (2003) dan Hartaji (2012). Pendidikan di perguruan tinggi saat ini sudah menjadi pendidikan yang terbilang wajib bagi generasi muda yang baru lulus jenjang SMA/SMK.

Penyelenggaraan pendidikan yang ada di Pulau Jawa terbilang lebih maju jika dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia. Faktor seperti keadaan geografis dan akses masyarakat mempengaruhi kemajuan pendidikan di Jawa. Kemajuan ini dapat ditandai dari fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan, dan bangunan gedung sekolah yang layak pakai atau dihuni. Namun, di daerah lain di Indonesia, penyelenggaraan pendidikan masih belum baik dan kualitasnya kurang memadai. Hal ini menyebabkan kesenjangan dalam dunia pendidikan dan menjadi latar belakang bagi mahasiswa yang berasal dari luar Jawa untuk memilih untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas di Jawa. (Rahma, 2017).

Selain itu, banyaknya mahasiswa yang melakukan migrasi untuk melanjutkan studi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti popularitas jurusan yang dipilih, pertimbangan biaya yang terjangkau, dan lokasi kampus yang nyaman dan mudah diakses dari tempat tinggal mereka. Mahasiswa sering memilih untuk merantau dalam mengejar pendidikan karena minimnya perguruan tinggi yang memadai di daerah asal,

kesulitan dalam mencari pekerjaan bagi lulusan SMA, serta kehilangan atau berkurangnya teman sebaya yang tinggal di daerah asal. (Utami dan Setiawati, 2018).

Astuti dan Hartati (dalam Erlangga, 2017) menyatakan bahwa mahasiswa rantau adalah mereka yang tinggal di tempat yang berbeda dari daerah asal mereka untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik itu untuk mendapatkan gelar diploma, sarjana, magister, atau spesialis. Mereka melakukan perpindahan tempat tinggal tersebut untuk mencapai tingkat keahlian tertentu melalui pendidikan tinggi.

Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi satu dari daerah destinasi utama para pelajar yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai sebutan salah satu provinsi di Indonesia sebagai “Kota Pelajar” (Rahman, 2020), yang artinya wilayah kota yang menunjukkan kualitas maupun kuantitas yang berasal dari fasilitas dan mahasiswa yang berada di sekolah di Yogyakarta. Hal tersebut menjadi salah satu daya tarik mengapa banyak mahasiswa rantau yang bersekolah di Yogyakarta. Menurut Data Badan Pusat Statistika Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2019, jumlah mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di DIY adalah 37.515 mahasiswa. Lebih dari 50 % mahasiswa berasal dari luar daerah DIY.

Data yang diperoleh lewat situs resmi (<http://pddikti.kemdikbud.go.id>) pada tahun 2021, menyatakan bahwa jumlah mahasiswa yang terdaftar di Indonesia sebanyak 8,7 juta mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia dengan pembagaian mahasiswa yang merantau dan tidak. Dihitung dari 107 perguruan tinggi negeri dan swasta yang ada di Yogyakarta, BI menyatakan bahwa jumlah mahasiswa diploma dan sarjana mencapai 357.555 dan 76 persen merupakan mahasiswa pendatang atau rantau (Sudjatmiko, 2021).

Fenomena mahasiswa merantau juga menjadi bagian dari upaya memperoleh pendidikan yang lebih baik. Orang tua berharap anak-anak mereka dapat menjadi lebih sukses melalui pendidikan yang berkualitas dan memiliki nilai yang lebih tinggi dalam masyarakat. Pendidikan adalah yang penting bagi perkembangan diri seseorang dan memberikan kesempatan untuk memperoleh ilmu dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk masuk ke dunia kerja. Oleh karena itu, fenomena mahasiswa merantau harus dipertimbangkan dan dipahami sebagai suatu hal yang berdampak positif bagi perkembangan seseorang.

Menurut penelitian Permata dan Listiyandi (2015) tujuan utama mahasiswa untuk merantau ialah untuk memperoleh jenjang pendidikan yang lebih bagus dan memenuhi aspirasi mereka pada bidang yang dipilih. Mereka berharap bahwa dengan memperoleh pendidikan yang lebih baik, mereka akan dapat memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam hidup. Menurut Shafira (2015), alasan mahasiswa merantau diantaranya untuk mencari pendidikan yang lebih baik, bebas dari pengawasan orangtua, mencari pengalaman di daerah baru, mengenal dan mengetahui adat dan budaya daerah baru, ingin menyesuaikan diri serta ingin melatih hidup yang lebih mandiri.

Menurut Santrock dalam Lingga & Tuapattinaja (2012), mahasiswa melakukan perantauan sebagai proses untuk menambah kualitas pendidikan dan membuktikan kemandirian dan tanggung jawab dalam membuat keputusan. Menurut Lee, Koeske, Sales yang dikutip oleh Nadyah Pramestari (2019), mahasiswa yang merantau akan menghadapi tantangan seperti harus beradaptasi dengan budaya, pendidikan, dan lingkungan baru yang tidak familiar bagi mereka. Menurut Hurlock (dalam Permata dan Listiyandi, 2015), mahasiswa merantau akan mengalami penyesuaian baru seperti

perbedaan sistem pertemanan dan komunikasi, penyesuaian dengan norma sosial, dan ketidakhadiran orang tua.

Mahasiswa merantau harus memulai dari awal saat melakukan perjalanan untuk melanjutkan studi, mulai dari persiapan tempat tinggal dan interaksi dengan teman baru. Mereka adalah individu dari lingkungan budaya yang berbeda dengan daerah perantauan dan datang dengan tujuan kuliah, menetap untuk jangka waktu tertentu atau yang lama. Mahasiswa perantau dalam menempuh studi dan pendidikan memiliki tantangan yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan mahasiswa yang bukan merantau.

Menurut Keo, Kristinawati dan Setiawan (2020) mahasiswa merantau harus menyesuaikan dengan budaya, pendidikan, dan lingkungan sosial baru yang bisa merubah dan menimbulkan tekanan, sehingga menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan baru. Interaksi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa merantau tidak selalu berjalan dengan lancar. Beberapa mahasiswa mungkin akan merasa tertekan karena kesulitan dalam penyesuaian dengan hal-hal baru.

Menurut Hulukati dan Djibran (2018) Mahasiswa termasuk kelompok usia usia 18 – 25 tahun yang mana dalam tahap perkembangan dikategorikan dalam masa remaja akhir dan transisi menuju dewasa awal. Menurut Hurlock (dalam Hulukati & Djibran, 2018) tahap perkembangan mahasiswa ini berfokus pada perubahan fungsional dari masa kanak-kanak menuju kedewasaan dan perannya dalam masyarakat. Tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir antara lain; mampu menerima keadaan 2 fisiknya, mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok, memahami dan menerima perannya dalam hal seks usia dewasa, mencapai kemandirian emosional, meresapi dan menginternalisasikan perannya sebagai anggota masyarakat, mempersiapkan diri untuk

memasuki dunia perkawinan, bertanggung jawab dalam setiap pilihan yang diambilnya (Hulukati & Djibran, 2018).

Sebagai seorang mahasiswa, tujuan utamanya adalah belajar dan menyelesaikan studinya dengan tepat waktu. Pada saat ini, banyak mahasiswa yang berupaya mempersiapkan diri untuk memulai karir mereka sejak dini untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan keuangan mereka. Terlebih lagi, mereka perlu bekerja untuk mencukupi biaya hidup, terutama bagi mahasiswa yang kuliah di luar kota atau merupakan mahasiswa merantau.

Penelitian Utami dan Pratisti (2018) menemukan bahwa mahasiswa perantau mengalami masalah seperti kepercayaan diri yang rendah, kekhawatiran tentang nilai yang akan diperoleh saat kuliah, kesulitan untuk berinteraksi dan menjalin hubungan, kesulitan mengatur keuangan, dan rindu terhadap keluarga di kota asal. Ini dapat menyebabkan mahasiswa menjadi sedih dan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Penelitian Beck dan Young, dalam Aprianti (2012) menunjukkan bahwa ketidakhadiran orang tua dan teman dapat memengaruhi penyesuaian diri dan sosial pada mahasiswa rantau. Ini menunjukkan betapa pentingnya dukungan sosial bagi mahasiswa perantau dalam mengatasi tantangan yang dihadapi saat beradaptasi dengan lingkungan baru.

Beradaptasi dengan orang lain dan lingkungan sosial membantu mahasiswa perantau untuk merasa lebih terintegrasi dan nyaman dengan lingkungan baru mereka, dan membantu mereka untuk merasa lebih baik dan menerima dalam situasi yang baru dan memperkuat rasa percaya diri mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Ini juga membantu mahasiswa perantau untuk mengatasi rasa kesepian dan merasa lebih terhubung dengan lingkungan sosial yang baru. Penelitian diatas menyatakan bahwa masalah yang dapat dialami oleh mahasiswa rantau salah

satunya adalah masalah tentang keuangan dan masalah adaptasi dengan orang dan lingkungan baru

Masalah keuangan merupakan masalah umum bagi seorang mahasiswa, apalagi mahasiswa rantau yang jauh dari kampung halaman dan memenuhi kebutuhan dirinya seorang diri. Mahasiswa rantau yang notabene yang jauh dari kampung halaman memiliki kebutuhan uang yang lebih jika dibandingkan dengan mahasiswa non rantau. Mahasiswa perantau memang harus memiliki kemandirian dan memikul tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Mereka harus mempersiapkan diri untuk mengatasi berbagai tantangan dan masalah yang mungkin muncul saat berada di lingkungan baru. Namun, hal ini juga bisa membantu mereka untuk berkembang dan memperkaya pengalaman hidup mereka. Oleh karena itu sudah seharusnya mahasiswa rantau menyiapkan kebutuhan yang diperlukan dan juga belajar beradaptasi dengan orang dan lingkungan baru yang ada di sekitar dirinya. Mahasiswa perantau mengalami berbagai tekanan dan permasalahan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru.

Kemampuan untuk beradaptasi dengan baik akan membantu mereka untuk bereaksi secara efisien, matang, dan mengatasi konflik mental. (Menurut Ali & Asrori, 2015). Individu yang kurang bisa beradaptasi dengan lingkungan baru dapat mengalami gangguan psikologi akibat dari perbedaan latar belakang. (Menurut Adiwaty & Fitriyah, 2015). Individu yang memiliki adaptasi diri buruk dapat mengalami masalah secara psikologis dan perilaku seperti menurunnya kepercayaan diri, harga diri, kesepian, isolasi, stress, masalah psikosomatis, alienasi, dan gangguan komunikasi (Menurut Al-Sharideh dan Goe, dikutip oleh Hutapea, 2014).

Mahasiswa sebagai makhluk sosial dituntut untuk mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya yang baru, dalam lingkungan yang baru tersebut akan memungkinkan terdapatnya tuntutan-tuntutan untuk dapat mampu memahami budaya

yang berlaku, dan respon yang mereka berikan tidak selalu dapat langsung menunjukkan hasil yang dikehendaki dikarenakan adanya perbedaan bahasa, adat-istiadat, tata cara dalam berhubungan dan berkomunikasi, yang semuanya memerlukan proses dalam mempelajari suatu hal baru yang kemudian akan dipahami dan diterapkan oleh individu perantau dalam kehidupan sehari-harinya ditempat rantauan (Devinta, Hidayah & Hendrastomo, 2015).

Sebagai seorang mahasiswa, khususnya mahasiswa yang sedang melakukan perantauan, dituntut supaya dapat melakukan penyesuaian dengan lingkungan barunya, baik itu lingkungan pertemanan ataupun lingkungan sosial dimana mereka tinggal. Tidak semua mahasiswa rantau dapat menyesuaikan diri dengan baik. Penyesuaian diri menuntut kemampuan individu untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga individu merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya (Willis, 2005). Penyesuaian diri akan menjadi salah satu bekal penting dalam membantu mahasiswa pada saat terjun dalam masyarakat luas.

Penyesuaian diri merupakan konsep penting dalam psikologi yang mencakup kemampuan individu untuk berinteraksi dengan dan beradaptasi terhadap lingkungan mereka. Pada dasarnya, penyesuaian diri melibatkan proses mencari keseimbangan atau titik temu antara kondisi diri seseorang dan tuntutan yang diberikan oleh lingkungan, baik itu lingkungan sosial, kejiwaan, maupun lingkungan alam sekitarnya. Davidoff dalam Fatimah (2010: 194) mengatakan dalam istilah psikologi penyesuaian diri disebut dengan istilah *adjustment*. *Adjustment* merupakan suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri dan tuntutan lingkungan. Manusia dituntut untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, kejiwaan dan lingkungan alam sekitarnya. Dengan demikian penyesuaian diri pada mahasiswa baru merupakan kemampuan untuk

bereaksi secara aktif dan positif sebagai upaya melakukan adaptasi diri terhadap situasi, lingkungan, bahkan teman baru.

Dalam Penelitian ini peneliti mengambil mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial yang bisa dibidang mahasiswa yang menghidupi kehidupannya sendiri dan tidak sepenuhnya mendapat bantuan biaya dari orang tua dan instansi tertentu. Mahasiswa yang disebutkan di dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang datang dari luar kota atau perantau yang tidak sepenuhnya mendapatkan biaya dari orang tua untuk perkuliahan atau bisa disebut sebagai mahasiswa mandiri. Sebagai seorang mahasiswa yang sedang melakukan studi perkuliahan tentunya masih dalam pengawasan atau tanggung jawab orang tua. Akan tetapi ada mahasiswa, khususnya mahasiswa rantau yang menghidupi diri dan membayar kuliahnya dengan usaha sendiri tanpa bantuan dari orang tua.

Menurut Lamman (dalam Saefudin, 2015) mandiri dapat diartikan sebagai kemampuan seorang individu yang mengatur dirinya sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Seseorang yang mandiri memiliki kemampuan untuk mengatur diri sendiri secara tanggung jawab dan tidak ada campur tangan dari kedua orang tuanya. Hal di atas memiliki korelasi terhadap subjek dalam penelitian yang akan dilakukan dimana mahasiswa mandiri merupakan mahasiswa yang sudah lepas dari campur tangan kedua orang tua terkait biaya hidup dan juga biaya perkuliahan.

“Sebenarnya bukan keputusan sendiri sih, saya juga pernah ngomongin ini sama kedua orang tua. Saya kan ini dulu anak SMK, kalau menurut saya sebagai lulusan anak SMK itu harusnya mencari pekerjaan. Tapi ya ada sedikit masalah ekonomi keluarga sih mas, biaya perkuliahan kan engga bisa dibidang murah, apalagi saya diterimanya di UPN yang dimana itu diluar kota dan butuh biaya yang lebih gitu. Disamping itu saya kan juga punya adik yang duduk dibangku SMA, kasihan juga orang tua saya jika harus membiayai kedua anaknya, apalagi background keluarga saya masih dibidang bawah, itu menurut saya sih mas.” (ES/W1/160-170)

Berdasarkan wawancara awal yang sudah dilakukan oleh peneliti pada subjek yang bernama ES (Nama samaran). Subjek menjelaskan bahwa sudah tidak menerima

bantuan finansial yang digunakan untuk membiayai kehidupan sebagai mahasiswa rantau dan biaya untuk perkuliahan, baik dari keluarga dan orang terdekat subjek. Secara tidak langsung subjek harus membiayai kebutuhan yang berhubungan dengan kehidupan sebagai mahasiswa dan biaya perkuliahan secara mandiri. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi ekonomi keluarga subjek dan harus berbagi untuk membiayai kehidupan adiknya yang masih bersekolah.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa mandiri. Mahasiswa mandiri dapat diartikan sebagai seseorang yang sudah atau tidak sepenuhnya menerima bantuan finansial untuk kebutuhan pendidikan dari orang tua. Sebagai seorang mahasiswa yang masih melakukan proses perkuliahan hendaknya memiliki hak untuk dibiayai oleh kedua orang tuanya, akan tetapi pada kenyataannya masih ada mahasiswa yang membiayai kehidupan perkuliahannya secara mandiri yang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai bentuk gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial yang sudah tidak dibiayai oleh kedua orang tua di Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial di Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran mengenai penyesuaian diri pada mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial di wilayah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu psikologi terutama dalam menambah wawasan informasi dan wawasan yang lebih luas mengenai gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial di Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mempunyai manfaat bagi peneliti ialah untuk memperoleh pengalaman turun di tengah masyarakat dan berinteraksi serta mengasah kemampuan penulisan ilmiah.

b. Bagi Masyarakat dan Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna dalam menambah wawasan studi penelitian kualitatif tentang gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial di Yogyakarta.

c. Bagi Informan

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan mampu menjadi pedoman bagi informan untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial yang ada di Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan tiga orang informan yaitu ES, GA dan JR yang saat ini berstatus sebagai mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial di Yogyakarta. Mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial dapat diartikan sebagai seseorang mahasiswa yang sudah atau tidak sepenuhnya menerima bantuan finansial untuk kebutuhan pendidikan dan kehidupan di daerah rantau dari pihak orang tua. Peneliti menemukan bentuk dan gambaran penyesuaian diri yang ada di mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial. Bentuk penyesuaian diri yang terdapat dalam ketiga informan terkait persepsi terhadap realita adalah kesadaran tentang konsekuensi sebagai mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial dan ketiga informan harus mampu membiayai kehidupan sebagai mahasiswa secara mandiri. Kemudian muncul bentuk penyesuaian diri terkait kemampuan menghadapi stress dan tekanan ketiga informan yaitu kesadaran akan prioritas sebagai mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial dan lebih mendahulukan kebutuhan finansial yang berhubungan dengan perkuliahan.

Peneliti juga menemukan terdapat gambaran penyesuaian diri yang muncul dari ketiga informan mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial tersebut. Gambaran penyesuaian diri ketiga informan mencakup kemampuan informan untuk mengekspresikan perasaan, hubungan interpersonal dan gambaran diri yang positif. Dalam mengekspresikan perasaan, ketiga informan mampu mengungkapkan perasaan kepada orang terdekatnya, baik itu emosi negatif dan emosi positif. Ketiga informan dalam penyesuaian diri sebagai mahasiswa rantau yang mandiri memiliki hubungan

interpersonal yang baik dengan lingkungan sosial mereka masing masing. Dalam kehidupan sosial, ketiga informan mampu menghargai dan menghormati orang lain yang ada di lingkungan sosial mereka. Setelah menjadi mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial, ketiga informan mampu menjadi pribadi yang mandiri dalam melakukan kehidupannya. Ketiga informan mampu menyadari kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh dirinya seiring berjalannya kehidupan mereka sebagai mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial. Selama menjadi mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial, ketiga informan merasakan ada kemajuan di dalam diri mereka baik secara pola pikir, pandangan, dan cara bersosialisasi.

B. Saran

Dalam penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian gambaran penyesuaian diri mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial di Yogyakarta yang dilakukan oleh peneliti masih ditemukan kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin menuliskan saran penelitian supaya kedepannya penelitian ini dapat membantu penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan topik penyesuaian diri mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, beberapa saran diajukan adalah sebagai berikut :

1. Saran untuk peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jenis penelitian yang berbeda.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan tema resiliensi mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial. Dikarenakan dalam penelitian ini lebih fokus menggali tema penyesuaian diri.

- c. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan keberagaman heterogen dalam mencari subjek penelitian dan cakupan wilayah selain Yogyakarta. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa laki-laki dan penelitian dilakukan hanya di wilayah Yogyakarta.

2. Saran untuk subjek

- a. Subjek penelitian diharapkan tetap semangat dalam menjalani kehidupan mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial dan tetap melakukan yang terbaik untuk meraih apa yang kalian inginkan.

3. Saran untuk pihak universitas

- a. Pihak universitas diharapkan mampu memperhatikan keadaan finansial mahasiswa rantau yang mandiri secara finansial, dan diharapkan dapat memberikan bantuan finansial bagi mereka mahasiswa rantau yang mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwaty, M. R., & Fitriyah, Z. (2015). Efektivitas Strategi Penyesuaian Mahasiswa Baru pada Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi.(Studi pada UPN” Veteran” Jawa Timur). *Neo-Bis*, 9(2), 01-15.
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150.
- Ali., & Asrori. (2015). *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anggaunitakiranantika, W. (2010). Migran Mahasiswa ke Kota Malang. *Doctoral dissertation*, Universitas Airlangga.
- Aprianti, K. D. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta :PT.Rineka Cipta.
- Bea, M. D., & Yi, Y. (2019). Leaving the Financial Nest: Connecting Young Adults' Financial Independence to Financial Security. *Journal of Marriage and Family*, 81(2), 397-414.
- Chou, C. M., Shen, C. H., Hsiao, H. C., Shen, T. C., & Shen, T. C. (2019). Self-adjusting Learning Strategies of Preservice Teachers' Cross-Disciplinary Teaching Professionalization: Adjusting 107 Curriculum Reform and Industry 4.0. *International Journal of Information and Education Technology*, 9(8), 530-534.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: \ Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dodge, R., Daly, A., Huyton, J., & Sanders, L. (2012). The challenge of defining wellbeing. *International Journal of Wellbeing*.
- Dufner, M., Gebauer, J. E., Sedikides, C., & Denissen, J. J. (2019). Self-enhancement and Psychological Adjustment: A Meta-analytic Review. *Personality and Social Psychology Review*, 23(1), 48-72.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Erlangga, N. L. P. P. P. (2017). Dukungan dari Teman Sebaya pada Mahasiswa Rantau yang sedang Mengerjakan Tugas Akhir (Skripsi). Skripsi online. Diakses pada tanggal 5 Mei 2024 dari <http://repository.usd.ac.id/12174/1/129114137.pdf>.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (perkembangan peserta didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fitriani, A., & Wulandari, R. (2022). Penyesuaian Diri Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring. *JBKPI: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 1(02), 14-21.
- Gafur, H. (2015). Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus. Rasibook. Pandemic (Studi Kualitatif Gambaran Kesejahteraan Psikologis Anggota Organisasi Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19). *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2009). *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. UIN-Maliki Press.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 61, 177-181.
- Gunarsa, S.B. (2004). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- Halim, Cindy Frency, dan Agoes Dariyo. 2017. Hubungan *Psychological Well-Being* dengan Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*.
- Herdiansyah, Haris. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hidalgo, J. L. T., Bravo, B. N., Martínez, I. P., Pretel, F. A., Postigo, J. M., Rabadán, F. E., & Hutabarat, E., & Nurchayati, N. (2021). Penyesuaian Diri Mahasiswa Batak yang Merantau di Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 45-59.
- Hutapea, B. (2014). Stres Kehidupan, Religiusitas, dan Penyesuaian Diri Warga Indonesia Sebagai Mahasiswa Internasional. *Makara Hubs-Asia*, 18(1), 25-40.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Indrayarsa, R.M.I, dan dkk. 2014. Pengaruh Penerapan Model Konseling Analisis Transaksional dan Model Konseling Client Centered Terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Penjurusan dengan Kovariabel Sikap Percaya Diri Siswa Kelas X di SMA Laboratorium Undhiksa Singaraja Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Vol 4. Bali*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Ines Puspa Maharani, 2018, Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau Di Universitas Muhammadiyah Surakarta, (Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Irene, L. (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau Suku Batak Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi*. Vol. 01
- Istriyani, R., & Rahman, M. F. (2020). Representasi Masyarakat Aktif di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Ekonomi dan Sosial Keberagaman di Bausasran Danurejan Yogyakarta). *Jurnal Penelitian*, 14(2), 185-216.
- Jamaluddin, M. (2020). Model Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru. *Indonesian Psychological Research*, 2(2), 109-118.
- Kurniasari, E., Rusmana, N., & Budiman, N. (2019). Gambaran Umum Kesejahteraan Laurence Steinberg, *Adolescence, 6 th Edition* (New York: McGraw-Hill, Inc., 2001).
- Lee, J., Koeske, G.F., Sales, E. 2004. Social Support Buffering of Acculturasi re Stress. A Study of Mental Health Symptoms Among Korean International Students. *International Journal of Intercultural Relations*, 28, 399-414.
- Lingga, R. W. W., & Tuapattinaja, J. M. (2012). Gambaran Virtue Mahasiswa Perantau. *Predicara*, 1(2), 160294.
- Loneliness* pada Mahasiswa yang Merantau. *Journal Psikogenesis* 4 (2): 170
- Maharani, I. P. (2018). *Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa*
- Marco, M., Erica, E., Angeline, V., Victoria, V., & Marpaung, W. (2022). Kesejahteraan Psikologis Ditinjau dari Dukungan Sosial pada Mahasiswa Koas di Tengah Kondisi Pandemi. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 3(3), 238-247.
- Miles, M. B. & Huberman, A. M. 2005. *Qualitative Data Analysis* (Terjemahan). Jakarta : UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja
- Monks, F.J; Knoers, A.M.P., & Haditono S.R. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Murti, F. L., Apriliantika, H. S., Hidayah, L. R. A., & Avezahra, M. H. (2023). Penyesuaian Diri Mahasiswa Rantau dari Luar Pulau Jawa di Kota Malang. *Jurnal Penelitian Kualitatif Ilmu Perilaku*, 4(1), 47-64.
- Nadlyfah, A. K., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Pengungkapan Diri Dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau di Semarang. *Jurnal Empati*, 7(1), 136-144.

- Ningrum, E. (2009). *Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran*. Bandung: Buana Nusantara.
- Nunuk Dwi, Siti Ina (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Penyesuaian Diri dengan Jenis Kelamin Sebagai Moderator pada Siswa SMP Budi Utomo Prambon. *Jurnal Psikologi Pendidikan* Volume. 05 Nomor 01.
- Permata, D. C., & Listiyandini, R. A. (2015). Peranan Pola Asuh Orang Tua Dalam Memprediksi Resiliensi Mahasiswa Tahun Pertama yang Merantau di Jakarta. *Prosiding Pesat*, 6.
- Pranoto, H., Wibowo, A., & Nafiah, S. (2021). Perilaku Penyesuaian Diri Santri di Pondok Pesantren. *Counseling Milenial (CM)*, 2(2), 363-375. Rantau di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Psikologis Mahasiswa. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 52-58.
- Putri, A. S., & Kiranantika, A. (2020). Segregasi sosial mahasiswa perantau di Yogyakarta. *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 2(1), 42-51.
- Ramadani, Y. P., Rachmawati, A., & Purnomosidi, F. (2023). Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Rantau Universitas Sahid Surakarta. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(1), 66-74.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rohi, M. M. (2019). Hubungan Ketangguhan Dengan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Perempuan yang Merantau Dari Luar Provinsi Jawa Timur. *CALYPTRA*, 7(2), 3738-3752.
- Rohi, M. M. (2019). Hubungan Ketangguhan Dengan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Perempuan yang Merantau Dari Luar Provinsi Jawa Timur. *CALYPTRA*, 7(2), 3738-3752.
- Rosdakarya
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau dari Sumatera di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(3), 217-222.
- Schneiders. (1964). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Siahaan, D. N. A. (2021). Penyesuaian Diri dalam Pernikahan (Studi Pada Istri yang Menikah Muda). *Al Irsyad : Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 11(1), 1- 14.
- Sitorus, L. I. S. (2013). Perbedaan Tingkat Kemandirian dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Suku Batak Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi.*, 1(2).
- Steinberg, Laurence. 1993. *Adolescence*. New York: McGraw-Hill.
- Tranggono, A., Florentina, T., & Aditya, A. M. (2022). Kesejahteraan Psikologis terhadap Kesepian pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(2), 203-209.
- Utami, A. W., & Pratisti, D. W. D. (2018). Strategi Koping Mahasiswa Rantau Tahun Pertama Luar Pulau Jawa. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sura-karta*.
- Utami, D. D., & Setiawati, F. A. (2018). Makna Hidup pada Mahasiswa Rantau: Analisis Faktor Eksploratori Skala Makna Hidup. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 29-39.
- Volkova, N. V., & Kolesov, A. A. (2022). Adaptation Challenges of Domestic and International Students in a Russian English-Medium Instruction University. *Journal of International Students*, 12(2), 302-323.
- Whittington, L. A., & Elizabeth Peters, H. (1996). Economic Incentives for Financial and Residential Independence. *Demography*, 33(1), 82-97.
- Xiao, J. J., Chatterjee, S., & Kim, J. (2014). Factors Associated with Financial Independence of Young Adults. *International Journal of Consumer Studies*, 38(4), 394-403.

Xiao, J. J., Chen, C., & Chen, F. (2014). Consumer financial capability and financial satisfaction. *Social indicators research*, 118, 415-432.

Yessica, L. I. (2008). Fenomena Kemandirian pada Anak Tunggal. Skripsi. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

<https://www.krjogja.com/berita-lokal/read/294707/mahasiswa-jadi-bahan-bakar-ekonomi-diy-begini-jumlah-pengeluaran-sebulannya>

